

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN *Pb-asesat* TERHADAP KADAR NITROGEN UREA DARAH (*BUN*) DAN KREATININ SERUM TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)



Oleh :

AZIT KUSTIAWAN
MADIUN-JAWA TIMUR

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PENGARUH PEMBERIAN *Pb-asetat* TERHADAP
KADAR NITROGEN UREA DARAH (*BUN*) DAN
KREATININ SERUM TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Hewan


Pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh


Azit Kustiawan
069612314



Menyetujui,
Komisi Pembimbing



Retno Bijanti, M.S., Drh
Pembimbing Pertama



Rahayu Kusdarwati, M.Kes., Ir
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,

Panitia penguji,



Retno Sri Wahyuni, M.S., Drh
Ketua Penguji



Hana Eliyani, M.Kes., Drh
Sekretaris



Nove Hidayati, M.Kes., Drh
Anggota



Retno Bijanti, M.S., Drh
Anggota



Rahayu Kusdarwati, M.Kes., Ir
Anggota

Surabaya, 19 Oktober 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., Drh
NIP.130687297

**PENGARUH PEMBERIAN *Pb-asetat* TERHADAP
KADAR NITROGEN UREA DARAH (*BUN*) DAN
KREATININ SERUM TIKUS PUTIH
(*Rattus norvegicus*)**

Azit Kustiawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Pb-asetat* terhadap kadar nitrogen urea darah (*BUN*) dan kreatinin serum tikus putih.

Penelitian menggunakan 24 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) betina sehat strain Wistar berumur dua sampai tiga bulan. Hewan percobaan dibagi secara acak menjadi empat kelompok perlakuan dan setiap kelompok terdiri dari enam ulangan. Keempat kelompok perlakuan itu adalah kelompok kontrol atau Po (pemberian *Pb-asetat* 0 ppm), kelompok perlakuan pertama atau P1 (pemberian *Pb-asetat* 200 ppm), kelompok perlakuan kedua atau P2 (pemberian *Pb-asetat* 400 ppm), kelompok perlakuan ketiga atau P3 (pemberian *Pb-asetat* 800 ppm). Pemberian perlakuan secara per-oral menggunakan sonde lambung sebanyak 5 ml/ekor/hari selama 32 hari.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan tiap-tiap perlakuan terdiri dari enam ulangan. Hasilnya dianalisis dengan uji Anava, bila menunjukkan perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *Pb-asetat* berpengaruh nyata terhadap peningkatan kadar BUN dan kreatinin serum. Kadar BUN dan kreatinin serum tertinggi adalah pada pemberian *Pb-asetat* 800 ppm yang tidak berbeda nyata dengan pemberian *Pb-asetat* 400 ppm.